

DESAIN PEMANFAATAN YOUTUBE SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN AGAMA ISLAM DI MADRASAH IBTIDAIYAH

Nadyatur Rahmah¹, Ratna Ismiyati², Laila Ngazizah³, Refiyana⁴, Miftakhul Khoiriyah⁵

^{1,2,3,4,5} Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Al Mubarak Lampung Tengah

¹ nadyatur03@gmail.com, ² ratna021011@gmail.com, ³ Ahmadberkah132@gmail.com,
⁴ refiyana769@gmail.com, ⁵ mtakhulkhoiriyah@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to analyze the design of YouTube utilization as a learning media for Islamic Religious Education (PAI) at Madrasah Ibtidaiyah (MI). In the digital era, audiovisual media such as YouTube has become an effective and engaging alternative learning tool, especially for MI students who are visual, active, and enjoy imitation. The research method used is library research by reviewing various relevant literature and research findings. The results show that the use of YouTube in PAI learning can enhance students' learning motivation, facilitate the understanding of abstract material, and foster critical thinking and digital skills. Teachers play an important role in selecting and integrating YouTube content into the learning process to match educational objectives and student characteristics. One relevant and educational channel is Nussa and Rara Official, which presents values of morality (akhlaq), faith (aqidah), and worship (ibadah) in accordance with the Grade 2 Islamic Education curriculum for elementary schools. Thus, YouTube not only serves as an entertainment platform but also as a contextual, enjoyable, and effective learning tool in the Madrasah Ibtidaiyah environment.

Keywords: *YouTube, Islamic Religious Education, Audiovisual Media, Learning Motivation, Madrasah Ibtidaiyah.*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis desain pemanfaatan YouTube sebagai media pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di Madrasah Ibtidaiyah (MI). Di era digital, media audiovisual seperti YouTube menjadi alternatif pembelajaran yang efektif dan menarik, terutama bagi siswa MI yang memiliki karakteristik visual, aktif, dan senang meniru. Metode penelitian yang digunakan adalah studi pustaka dengan menelaah berbagai literatur dan hasil penelitian yang relevan. Hasil kajian menunjukkan bahwa penggunaan YouTube dalam pembelajaran PAI mampu meningkatkan motivasi belajar siswa, mempermudah pemahaman materi abstrak, serta menumbuhkan keterampilan berpikir kritis dan keterampilan digital. Guru memiliki peran penting dalam memilih dan mengintegrasikan konten YouTube ke dalam pembelajaran agar sesuai dengan tujuan dan karakteristik peserta didik. Salah satu contoh channel yang relevan dan edukatif adalah Nussa dan Rara

Official yang menyajikan nilai-nilai akhlak, aqidah, dan ibadah sesuai dengan kurikulum PAI kelas 2 SD/MI. Dengan demikian, YouTube tidak hanya berfungsi sebagai media hiburan, tetapi juga sebagai sarana pembelajaran yang kontekstual, menyenangkan, dan efektif di lingkungan Madrasah Ibtidaiyah.

Kata Kunci: YouTube, Pendidikan Agama Islam, Media Audiovisual, Motivasi Belajar, Madrasah Ibtidaiyah.

A. Pendahuluan

Media sosial akhir-akhir ini menempati posisi penting dalam penyampaian informasi kepada masyarakat. Peran ini berjalan begitu masif dengan perkembangan alat komunikasi seperti android dalam kurun kurang dari satu dasawarsa terakhir (Basri, 2021). Sebuah riset yang dipublikasikan oleh Crowdtap, Ipsos MediaCT, dan The Wall Street Journal pada tahun 2014 melibatkan 839 responden dari usia 16 hingga 36 tahun menunjukkan bahwa jumlah waktu yang dihabiskan khalayak untuk mengakses internet dan media sosial mencapai 6 jam 46 menit per hari, melebihi aktivitas untuk mengakses media tradisional (Ulandari 2021).

Media pembelajaran digital mempunyai banyak manfaat bagi seorang guru di antaranya yaitu sebagai alat belajar yang dapat digunakan untuk mempermudah penyampaian materi dan merupakan

sebuah metode baru untuk meningkatkan pembelajaran dan suasana kelas yang lebih menyenangkan (Sari dkk. 2024). Menurut penelitian Ira Yuniati dalam Nasution dan Syahputra (2022), YouTube adalah situs web yang biasa digunakan untuk berbagi atau menonton video yang dibagikan oleh berbagai pihak. YouTube memiliki segalanya mulai dari Vlog harian, tutorial, hiburan, trailer film, klip video musik hingga video pendidikan. Pendidikan melalui Youtube bertujuan untuk memaksimalkan penggunaan teknologi dalam pembelajaran. Hal ini juga bertujuan untuk mempromosikan kebutuhan belajar siswa di era digital, yang terkait erat dengan teknologi informasi. Proses pengajaran melalui YouTube juga bertujuan untuk meningkatkan kemampuan guru di bidang teknologi informasi. Dengan mengembangkan sistem informasi pendidikan berbasis teknologi informasi, menjadikan sistem pendidikan lebih

baik, sehingga kita dapat meningkatkan daya saing bangsa Indonesia melalui sumber daya manusia yang unggul.

Meskipun YouTube menyimpan potensi besar untuk pembelajaran PAI di tingkat MI, implementasinya masih jauh dari optimal. Banyak guru belum terbiasa atau belum memiliki rancangan yang tepat untuk menyinergikan konten YouTube dalam proses belajar mengajar. Padahal, berbagai studi telah menunjukkan keunggulan YouTube dalam mendukung pendidikan agama. Misalnya, penelitian Elgi Septrio Neldi, dkk (2024) menemukan bahwa penggunaan YouTube meningkatkan minat siswa, mempermudah pemahaman materi abstrak, serta mengasah kemampuan berpikir kritis dan keterampilan digital. Selain itu, Wulan (2022) Menyatakan bahwa penggunaan youtube membuat siswa dapat mengembangkan ketrampilan berpikir kritis seperti pemecahan masalah dan pengambilan keputusan serta berkolaborasi dalam penggunaan media sosial.

Berdasarkan uraian di atas, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pemanfaatan media YouTube

dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di Madrasah Ibtidaiyah. Fokus penelitian diarahkan pada strategi guru dalam mengintegrasikan konten audiovisual ke dalam kegiatan pembelajaran, serta dampaknya terhadap motivasi dan pemahaman siswa. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan model pembelajaran berbasis digital yang relevan dengan kebutuhan peserta didik di era teknologi informasi.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode studi pustaka, yaitu dengan mengkaji secara mendalam berbagai sumber bacaan yang berkaitan dengan topik untuk membantu menemukan jawaban atas masalah yang dibahas. Sumber-sumber ini dijadikan dasar untuk memahami pengetahuan yang sudah ada, menemukan ide-ide baru, menyusun teori, dan mencari solusi dari permasalahan yang diteliti (Muzaini, dkk 2024).

Menurut hamzah dalam Asy'arie dan Suseno (2024), Penelitian kepustakaan adalah jenis penelitian yang

dilakukan dengan cara mengumpulkan dan mempelajari berbagai sumber seperti buku, jurnal, artikel, dan lainnya untuk mendapatkan data atau informasi yang dibutuhkan.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil penelitian ini yang berkaitan dengan Desain Pemanfaatan Youtube Sebagai Media Pembelajaran Agama Islam di Madrasah Ibtidaiyah dapat dipaparkan sebagai berikut:

1. Strategi Guru Dalam Mengintegrasikan Konten Audiovisual Ke Dalam Kegiatan Pembelajaran

Di zaman digital sekarang, penggunaan media pembelajaran yang menarik dan kreatif sangat penting. Salah satu media yang bisa digunakan adalah media audiovisual, karena dapat meningkatkan minat belajar siswa. Dibandingkan metode ceramah, media ini bisa menyampaikan materi dengan cara yang lebih menarik dan mudah dipahami (Hapinas, Aslan, dan Hasanah 2025).

Media audiovisual adalah kombinasi dari elemen suara dan

gambar, sangat efektif dalam proses pembelajaran karena mengintegrasikan dua jenis media sekaligus, yaitu audio dan visual (Sulistyo, Ahmad dan Mustofa, Triono 2024).

Salah satu media audiovisual yang sering digunakan untuk melihat video yang berkaitan dengan pembelajaran yang dinamis dan efektif yaitu situs Youtube. Youtube merupakan salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan oleh Guru dalam melaksanakan atau menyampaikan materi pembelajaran khususnya materi PAI di MI, dimana media pembelajaran yang cocok diterapkan di MI ialah media yang sesuai dengan karakteristik mereka yang masih senang bermain, melihat segala sesuatu yang bersifat visualisasi, senang bergerak dan masih suka meniru (Lukman, Hayati, dan Hakim 2019).

Pemanfaatan media youtube dalam pembelajaran secara signifikan dapat

mengubah konsep yang abstrak menjadi lebih konkret, memberikan pemahaman yang mendalam pada pembelajar (Handayani dan Nurlina 2024).

Pada proses belajar mengajar sebaiknya guru benar-benar memperhatikan bagaimana strategi dalam penggunaan media, karena tujuan yang paling penting di dalam penggunaan media adalah murid dapat mencapai tujuan pembelajaran. Adapun di dalam penggunaan media menurut Lomeeti, Reeves, dan Bybee harus dilihat dari tiga hal, pertama seberapa lama waktu yang dibutuhkan di dalam mengakses situs internet, kedua isi media, sebaiknya guru memperhatikan dan memilih media dengan cara yang tepat agar pesan yang disampaikan dapat dikomunikasikan dengan baik, ketiga bagaimana peserta didik dapat menerima media tersebut (Thea Rahmani 2016).

Peran guru ketika menggunakan media

pembelajaran tetap menjadi komponen penting di dalam kegiatan pembelajaran. Menurut oemar hamalik dalam Baihaqi, Mufarroha, dan Imani (2020), pembelajaran adalah suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan, prosedur, yang saling mempengaruhi dalam mencapai tujuan pembelajaran.

Video pembelajaran youtube untuk mata pelajaran Pendidikan Agama Islam sangat banyak dijumpai dan tersajikan sangat lengkap berdasarkan jenis tingkatan pendidikan. Selain itu video yang ada telah disajikan dengan berbagai model baik guru langsung, ilustrasi ataupun animasi dengan perpaduan suara dan background musik yang baik (Latif 2023).

Berdasarkan hasil penelitian Latifah dan Prastowo (2020) Channel YouTube *Nussa dan Rara Official* merupakan media audiovisual

yang memiliki potensi besar sebagai sumber pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) untuk siswa kelas 2 SD/MI. Konten dalam channel ini memuat nilai-nilai pendidikan akhlak, seperti adab tidur, ucapan tolong, maaf, terima kasih, serta adab bertetangga, bertamu, dan makan. Selain itu, terdapat juga materi aqidah seperti pengenalan 25 nabi, rukun iman, rukun Islam, dan Asmaul Husna, serta nilai ibadah seperti tata cara wudhu, salat, dan puasa. Konten-konten tersebut sesuai dengan kompetensi dasar dalam pembelajaran PAI kelas 2 SD/MI, sehingga dapat dimanfaatkan oleh guru sebagai bahan ajar yang menarik dan kontekstual. Dengan demikian, penggunaan channel *Nussa dan Rara Official* sebagai media pembelajaran dapat memperkuat pemahaman siswa terhadap materi PAI secara menyenangkan dan efektif.

2. Dampak penggunaan youtube Terhadap Motivasi Dan Pemahaman Siswa

Motivasi berasal dari kata motif yang berarti dorongan yang terarah kepada pemenuhan psikis dan rohaniyah. Menurut Mc. Donald (Oemar Hamalik, 2011: 106), motivasi adalah perubahan energi dalam diri (pribadi) seseorang yang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan. Sedangkan menurut Sardiman A. M (2010: 75) dalam kegiatan belajar motivasi dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai. Menurut M. Dalyono (2009: 57) motivasi belajar adalah suatu daya penggerak atau dorongan yang dimiliki oleh manusia untuk melakukan suatu pekerjaan yaitu belajar (Mujiyanto 2019).

Menurut Benjamin S. Bloom, pemahaman adalah kemampuan seseorang untuk mengerti atau memahami sesuatu setelah sesuatu itu diketahui dan diingat. Dengan kata lain memahami adalah mengetahui tentang sesuatu dan dapat melihatnya dari berbagai segi. (Nurhasanah, Hopeman, dan M.Pd 2025)

Penelitian terdahulu dilakukan oleh Wulandari, Masturi, dan Fakhriyah (2021), dengan hasil kelas yang menggunakan media pembelajaran video youtube mendapatkan hasil belajar IPA yang lebih baik jika dibandingkan kelas yang tidak memanfaatkan media video youtube.

Dalam penelitian yang lain, Nugraha dan Yuliawan (2021) menemukan bahwa mendengarkan materi berbasis audiovisual mampu meningkatkan ketepatan pengucapan peserta didik. Ia menyarankan agar pengajar memanfaatkan media audiovisual dalam pengajaran.

Pada penelitian yang lain meunjukkan bahwa pada pembelajaran IPA materi Tata Surya menggunakan media video berbasis youtube terdapat 89,3% yang tuntas belajar yaitu sebanyak 25 siswa yang memperoleh nilai mencapai KKM (70). Dari penelitian tersebut dapat diketahui bahwa terjadi peningkatan hasil belajar siswa pada kelas VI MI Salafiyah Gondoharum Kec.Jekulo Kab.Kudus setelah menggunakan media pembelajaran video berbasis youtube (Rosyida dan Supardi 2024).

E. Kesimpulan

Penggunaan media audiovisual, khususnya YouTube, terbukti menjadi salah satu strategi pembelajaran yang efektif di era digital. Media ini mampu meningkatkan minat belajar siswa karena menyajikan materi dengan cara yang lebih menarik dan mudah dipahami dibandingkan metode konvensional seperti ceramah. YouTube sebagai platform audiovisual menyediakan berbagai konten

pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa MI yang gemar bermain, visual, aktif, dan mudah meniru.

Channel seperti Nussa dan Rara Official merupakan contoh media YouTube yang mengandung nilai-nilai Pendidikan Agama Islam (PAI) seperti akhlak, ibadah, dan aqidah yang sesuai dengan kompetensi dasar siswa kelas 2 SD/MI. Konten yang bersifat visual dan animatif ini dapat membantu guru menyampaikan materi secara kontekstual dan menyenangkan.

Dari segi dampak, penggunaan YouTube dalam pembelajaran memberikan pengaruh positif terhadap motivasi dan pemahaman siswa. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa siswa yang belajar menggunakan media video YouTube memperoleh hasil belajar yang lebih baik, memiliki ketepatan pengucapan yang meningkat, serta mencapai ketuntasan belajar lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang tidak menggunakan media tersebut.

Dengan demikian, YouTube sebagai media audiovisual tidak hanya berfungsi sebagai sarana

hiburan, tetapi juga berpotensi besar untuk mendukung tercapainya tujuan pembelajaran secara efektif, terutama dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di tingkat Madrasah Ibtidaiyah.

DAFTAR PUSTAKA

- Asy'arie, Bima Fandi, dan Nugroho Noto Suseno. 2024. "Desain Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Melalui Aplikasi Tik-Tok." *Ar-Rusyd: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 3 (1): 46–63. <https://doi.org/10.61094/arrusyd.d.2830-2281.142>.
- Baihaqi, Achmad, Amaliya Mufarroha, dan A. Ilham Tsabit Imani. 2020. "YOUTUBE SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM EFEKTIF DI SMK NURUL YAQIN SAMPANG." *EDUSIANA Jurnal Manajemen Dan Pendidikan Islam* 7 (1): 74–88. <https://doi.org/10.47077/edusiana.v7i1.19>.
- Basri, Risqa Ulandari, Abd Rahman K, dan Zulfikar Busrah. 2021. "Youtube Sebagai Media Pembelajaran PAI Di Masa Pandemi Covid-19." *Al-Ishlah: Jurnal Pendidikan Islam* 19 (1): 17–30.

- <https://doi.org/10.35905/alishlah.v19i1.1692>.
- Elgi Septrio Neldi, Gufra Ifnaldi, dan Gusmaneli Gusmaneli. 2024. "Penggunaan Media Youtube dalam Pembelajaran PAI di Sekolah." *Jurnal Manajemen dan Pendidikan Agama Islam* 3 (1): 95–106. <https://doi.org/10.61132/jmpai.v3i1.830>.
- Handayani, Wuri, dan Laily Nurlina. 2024. "Strategi Pembelajaran BIPA Berbasis Audio Visual Dengan Pendekatan Budaya: Kajian Literatur." *Journal of Knowledge and Collaboration* 1 (8): 344–53. <https://doi.org/10.59613/y67vxj29>.
- hapinas, aslan, dan mauizatul hasanah. 2025. "PENERAPAN MEDIA AUDIO VISUAL SEBAGAI UPAYA MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN AKHLAK DI KELAS VII MTSS YASTI PIMPINAN TAHUN PELAJARAN 2023-2024 | Jurnal Komunikasi." 2025. <https://jkm.my.id/index.php/komunikasi/article/view/43>.
- Latif, Abdul. 2023. "PEMANFAATAN APLIKASI YOUTUBE SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI ERA DIGITAL." *Jurnal Tahsinia* 4 (2): 387–400. <https://doi.org/10.57171/jt.v4i2.232>.
- Latifah, Alfi, dan Andi Prastowo. 2020. "ANALISIS PEMBELAJARAN DARING MODEL WEBSITE DAN M-LEARNING MELALUI YOUTUBE PADA MATA PELAJARAN PAI KELAS 2 SD/MI." *Limas Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah* 1 (1): 69–78. https://doi.org/10.19109/limas_pgmi.v1i01.7304.
- Lukman, Aprizal, Dwi Kurnia Hayati, dan Nasrul Hakim. 2019. "Pengembangan Video Animasi Berbasis Kearifan Lokal pada Pembelajaran IPA Kelas V di Sekolah Dasar." *Elementary: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 5 (2): 153. <https://doi.org/10.32332/elementary.v5i2.1750>.
- Mujianto, Haryadi. 2019. "PEMANFAATAN YOUTUBE SEBAGAI MEDIA AJAR DALAM MENINGKATKAN MINAT DAN MOTIVASI BELAJAR." *Jurnal Komunikasi Universitas Garut: Hasil Pemikiran dan Penelitian* 5 (1): 135–59. <https://doi.org/10.10358/jk.v5i1.588>.
- Muzaini, M. Choirul, Andi Prastowo, dan Umi Salamah. 2024. "Peran Teknologi Pendidikan Dalam Kemajuan Pendidikan

- Islam Di Abad 21.” *IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam* 2 (2): 70–81.
<https://doi.org/10.61104/ihsan.v2i2.214>.
- Nasution, Masriyanti, dan Edi Syahputra. 2022. “Pemanfaatan Aplikasi You Tube Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Indonesia” 1:4.
- Nugraha, Ugi, dan Ely Yuliawan. 2021. “Meningkatkan hasil belajar passing atas bola voli melalui pendekatan gaya mengajar latihan dengan menggunakan audio visual.” *Altius: Jurnal Ilmu Olahraga dan Kesehatan* 10 (2): 231–42.
<https://doi.org/10.36706/altius.v10i2.15871>.
- Nurhasanah, Teofilus Ardian Hopeman, dan Rinaldi Yusup M.Pd. 2025. *Pendekatan SAVI dalam Pembelajaran: Konsep, Strategi, dan Implementasi*. Kaizen Media Publishing.
- Rosyida, Ani, dan Supardi Supardi. 2024. “STRATEGI PEMBELAJARAN MELALUI MEDIA YOUTUBE DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA MADRASAH IBTIDAIYAH DI KUDUS.” *Tadbir: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 12 (1): 36–49.
<https://doi.org/10.30603/tjmpi.v12i1.4227>.
- Sari, Mawar, Dwi Nandita Elvira, Natasya Aprilia, Salsabil Felicia Dwi R, dan Nadia Aurelita M. 2024. “MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS DIGITAL UNTUK MENINGKATKAN MINAT BELAJAR PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA.” *Warta Dharmawangsa* 18 (1): 205–18.
<https://doi.org/10.46576/wdw.v18i1.4266>.
- Sulistyo, Ahmad, Catur, dan Ali Mustofa, Triono. 2024. “Efektivitas Penerapan Media Audio Visual dalam Meningkatkan Pembelajaran Fiqih di SMP Muhammadiyah | Didaktika: Jurnal Kependidikan.” 2024.
<https://mail.jurnaldidaktika.org/contents/article/view/608>.
- THEA RAHMANI, NIM 12730017. 2016. “PENGUNAAN MEDIA SOSIAL SEBAGAI PENGUASAAN DASAR-DASAR FOTOGRAFI PONSEL (STUDI DESKRIPTIF KUALITATIF PADA AKUN INSTAGRAM @KOFIPON).” Skripsi, UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA.
<https://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/22193/>.
- Ulandari, Risqa. 2021. “Youtube Sebagai Media Pembelajaran.” *AL-ISHLAH Jurnal Pendidikan Islam* 19 (1): 14.

Wulandari, Amalia Rizki, Masturi
Masturi, dan Fina Fakhriyah.
2021. "Pengaruh media
pembelajaran berbasis
youtube terhadap hasil belajar
IPA siswa di sekolah dasar."